

STANDAR PENDIDIKAN ACEH YANG ISLAM

Dipresentasikan pada Lokakarya Penyusunan Standar Pendidikan Aceh, MPD Aceh, 15 September 2015 di Sultan Hotel Banda Aceh

Oleh

Khatib A. Latief

Email: kalatief@gmail.com; khatibalatif@yahoo.com

Twitter: @khatibalatif; Mobile: +628 1168 3019

- ❖ Kepala Pusat Mentoring dan Pengembangan Mutu Akademik Mahasiswa UIN Ar-Raniry
- ❖ Dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Outline:

1. Standar Pendidikan Nasional
2. Apa itu standar pendidikan Aceh?
3. Konsep Standar Pendidikan Aceh Yang Islami
4. Landasan Hukum Standar Pendidikan Aceh Yang Islami.
5. Pendekatan Perumusan SPAI
6. Perumusan Standar Pendidikan Aceh Yang Islami
7. Tantangan Standar Pendidikan Aceh yang Islami

Standar Nasional Pendidikan

Standar Nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (PP No. 32/2013 Perubahan PP No.19/2005 Bab I Pasal 1).

Bab I Pasal 1)

3

Fungsi dan Tujuan SNP

Fungsi:

sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

Tujuan:

menjamin mutu pendidikan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat.

8 Standar Nasional Pendidikan

standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat Kompetensi untuk mencapai Kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan

standar pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun

standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan

standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

standar kompetensi adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan

standar pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan

standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar Peserta Didik. (PP No.32/2013 perubahan PP. No.19/2005. Pasal 1)

Perhatikan Video ini?



Standar Pendidikan Aceh (SPA)

◆ What is a standard?

A Standard is a published specification that establishes a common language, and contains a technical specification or other precise criteria and is designed to be used consistently, as a rule, a guideline, or a definition (<http://www.bsieducation.org/Education/about/what-is-a-standard.shtml>)

What is A Standard?...continued

- ◆ **Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI):**
 1. ukuran tertentu yg dipakai sbg patokan;
 2. ukuran atau tingkat biaya hidup;
 3. sesuatu yg dianggap tetap nilainya sehingga dapat dipakai sbg ukuran nilai;
 4. baku.

SPA - continued

- ◆ Standar pendidikan Aceh (SPA) adalah **kriteria minimal** berdasarkan standar nasional pendidikan ditambah **kekhususan dan keistimewaan Aceh** (Qanun Pendidikan Aceh, No.5/2008, Bab I Pasal 1 ayat 34).

Fungsi Penyelenggaraan Pendidikan Aceh

- o mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik dalam rangka mewujudkan masyarakat Aceh yang berperadaban dan bermartabat (Qanun Pendidikan Aceh, No.5/2008, Bab I Pasal 3)

Tujuan penyelenggaraan pendidikan Aceh

- ◆ untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik agar menjadi manusia yang :
 - a. beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT;
 - b. berakhlak mulia;
 - c. berpengetahuan;
 - d. cerdas;
 - e. cakap;
 - f. kreatif;
 - g. mandiri;
 - h. demokratis; dan
 - i. bertanggungjawab (Qanun Pendidikan Aceh, No.5/2008, Pasal 4)

Apa Keistimewaan Aceh?

- ◆ Keistimewaan adalah kewenangan khusus untuk menyelenggarakan kehidupan beragama, adat, pendidikan, dan ulama dalam penetapan kebijakan Daerah (UU No.44/99 Ttg Penyelenggaraan Keistimewaan Propinsi Aceh, Bab I ayat 8)

Lingkup Keistimewaan Aceh

- a. penyelenggaraan kehidupan beragama;
- b. penyelenggaraan kehidupan adat;
- c. penyelenggaraan pendidikan; dan
- d. peran ulama dalam penetapan kebijakan

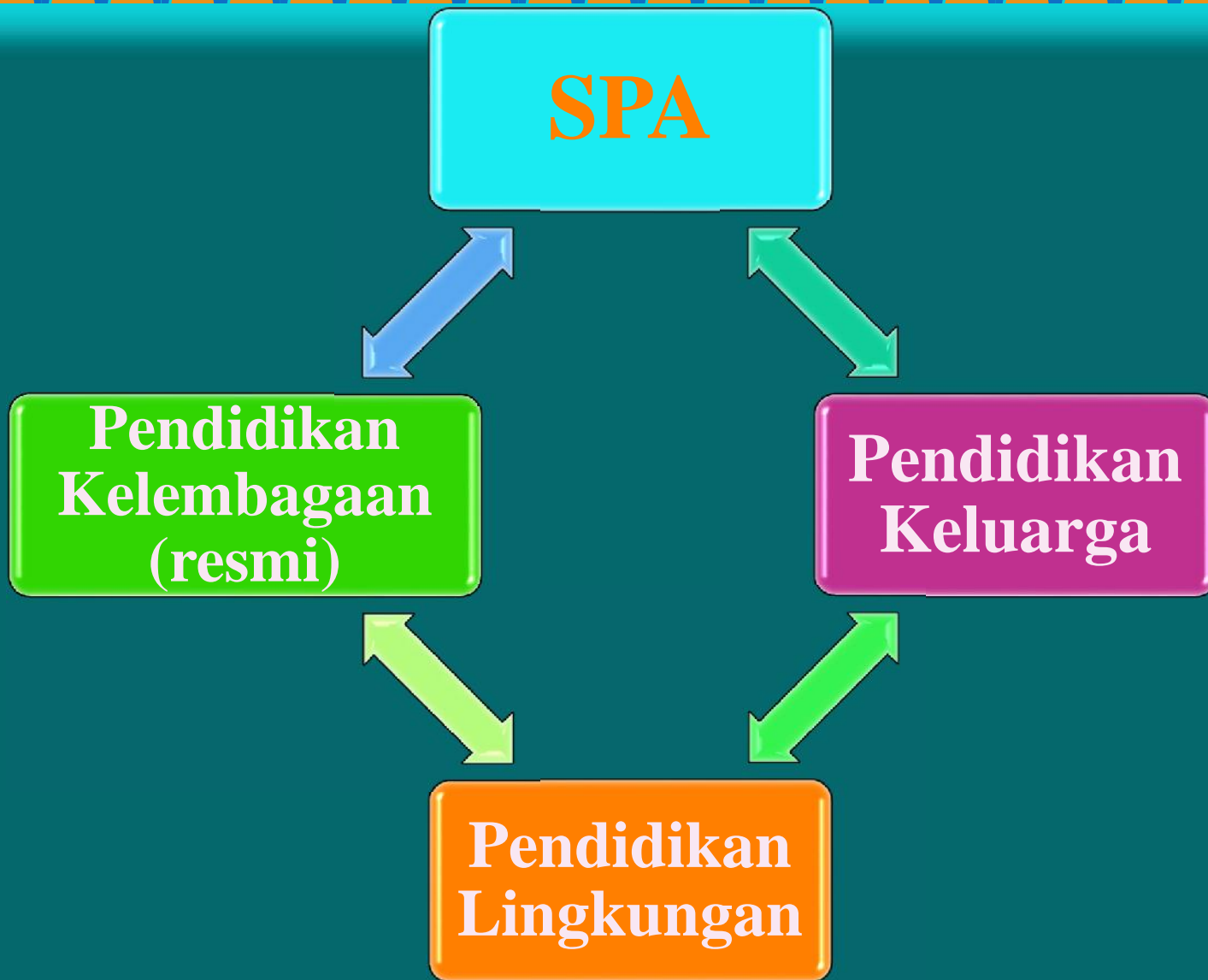
Daerah (UU No.44/99 Ttg Penyelenggaraan Keistimewaan Propinsi Aceh, Bab III Pasal 3)

SPA - continued

- ◆ Pengertian di atas mengindikasikan bahwa Standar Pendidikan Aceh meliputi:
 - a. Standar pendidikan yang dilaksanakan kelembagaan resmi (sekolah, dayah, dll)
 - b. Standar Pendidikan di bawah naungan keluarga (home schooling, dll)
 - c. Standar Pendidikan dari Lingkungan (masyarakat, ormas, organisasi kepemudaan, dll)

SPA - continued

- ◆ Ruang lingkup yang menyeluruh tersebut memberikan keluasan kepada Pemerintah Aceh untuk merancang SPA yang komprehensif, bukan hanya pendidikan yang dilaksanakan secara formal kelembagaan tetapi juga dapat menyusun standar minimal pendidikan yang wajib dilaksanakan oleh keluarga serta masyarakat.



Konsep Standar Pendidikan Aceh yang Islami (SPAI)

17

Pengertian

- Pendidikan Islami ialah pendidikan yang berdasarkan pada dan dijiwai oleh nilai-nilai ajaran Islam (Qanun Pendidikan Aceh, No.5/2008, pasal 1 ayat 45)

Konsep SPAI - continued

18

Konsep

- Pengertian tersebut tidak memberikan penjelasan tentang adanya penambahan atau pengurangan SNP.
- Karena itu konsep dasar standar pendidikan Aceh yang Islami adalah pengintegrasian nilai ajaran Islam dan pemenuhan standar nasional pendidikan yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah.
- Ini artinya standar pendidikan Aceh yang islami lebih luas dan komplek dari SNP, yaitu pencapaian 8 standar nasional pendidikan dengan memadukan ajaran Islam kepada semua SNP pada semua jenjang pendidikan di Aceh.

Konsep SPAI - Nilai?

Apa itu Nilai

- Nilai merupakan suatu keyakinan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, di mana seseorang akan pantas atau tidak pantas melakukan, memiliki, dan mempercayai.
- Apabila nilai dilekatkan pada sebuah sistem, maka nilai akan mencerminkan paradigma, jati diri dan *grand concept* dari sistem tersebut.
- Nilai-nilai Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan.

Konsep SPAI - Nilai?

- Oleh karena itu, *nilai-nilai dasar pendidikan Islam bermakna konsep-konsep pendidikan yang dibangun berdasarkan ajaran Islam sebagai landasan konseptual, moral, dan operasional pendidikan.*
- Dalam konteks ini, nilai-nilai dasar pendidikan Islam menjadi pembeda dari model pendidikan lain, sekaligus menunjukkan karakteristik khusus.

Konsep SPAI - Ajaran Islam

21

Konsep Dasar Ajaran Islam

- Ajaran Islam sebagai agama wahyu mengandung ajaran-ajaran yang universal dan eternal, meliputi seluruh aspek kehidupan.
 - ❖ mengatur hubungan manusia dengan Tuhan disebabkan sebagai makhluk ciptaan-Nya.
 - ❖ mengatur hubungan manusia dengan masyarakat disebabkan sebagai anggota masyarakat.
 - ❖ mengatur hubungan manusia dengan alam sekitar

Equalibirium Akhir SPAI

22



Konsep SPAI - Ajaran Islam ...continued

23

- Dengan mendasari pada konsep tersebut, maka ada 3 nilai dasar ajaran Islam, yaitu:
 1. Nilai Iman melahirkan Aqidah. Pendidikan islami bermuara (the end of goalnya) pada peningkatan rasa keimanan makhluk kepada Sang Khaliq. Tujuannya supaya peserta didik mempunyai landasan pijakan dalam mengarungi kehidupan dalam semua aspek.

Konsep SPAI - Ajaran Islam ...continued

24

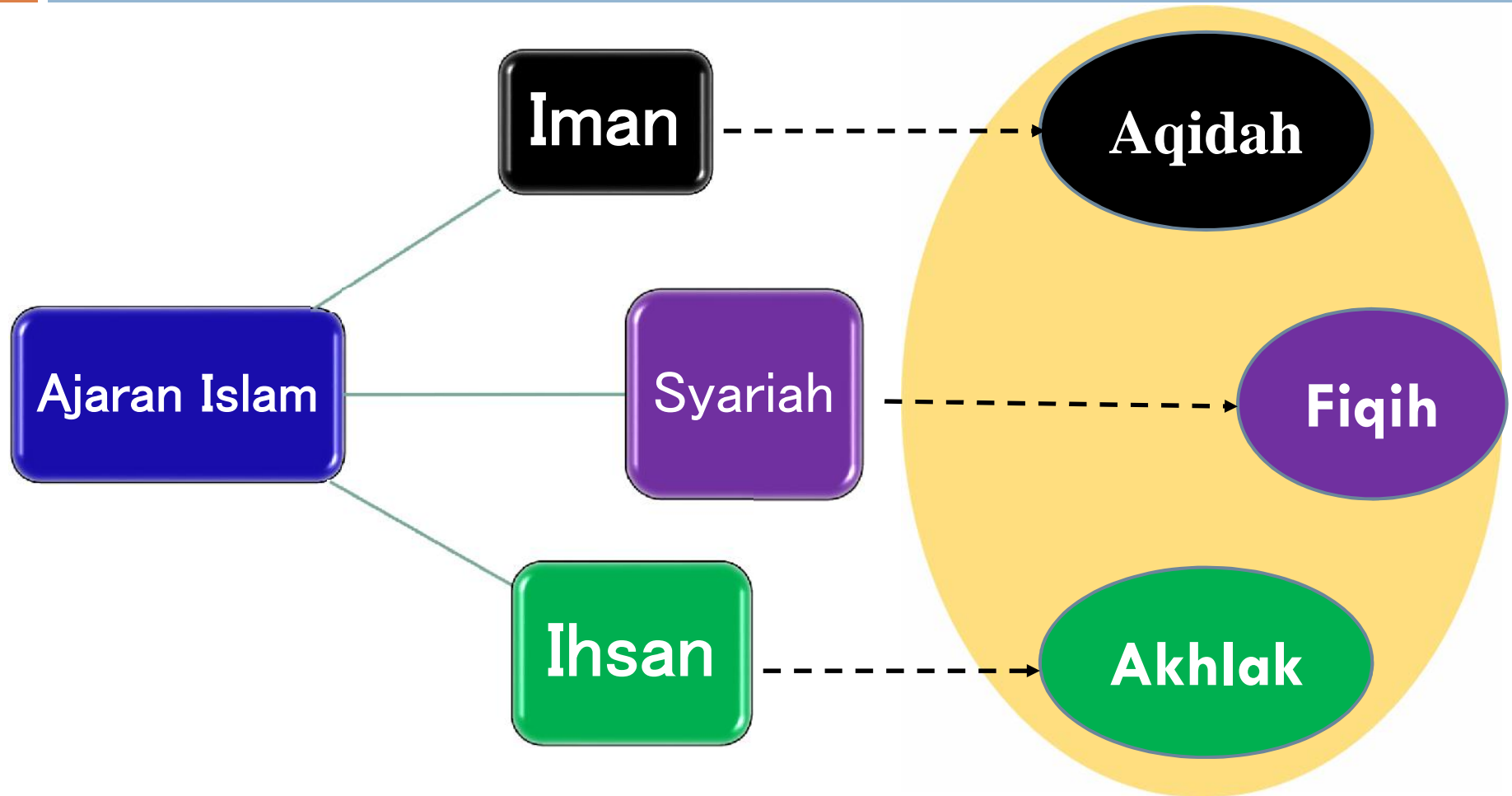
2. Nilai Syariah melahirkan Fiqh yang memberikan landasan pegangan bagi manusia di dalam hidupnya untuk meningkatkan kualitas hidup dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Nilai ini yang perlu tercermin dalam standar pendidikan islami sehingga anak didik mencapai keridhaan Allah dalam hidupnya.

Konsep SPAI - Ajaran Islam ...continued

3. Nilai Ihsan melahirkan akhlak yang merupakan nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik ataupun buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya. Jadi, akhlak bersifat konstan dan spontan serta tidak memerlukan pertimbangan dan dorongan dari luar. Akhlak menempati posisi strategis dalam memainkan sisi emosional dan psikologi anak didik dalam pergaulannya dengan sesama dan alam sekitarnya.

Konsep SPAI - Ajaran Islam ...continued

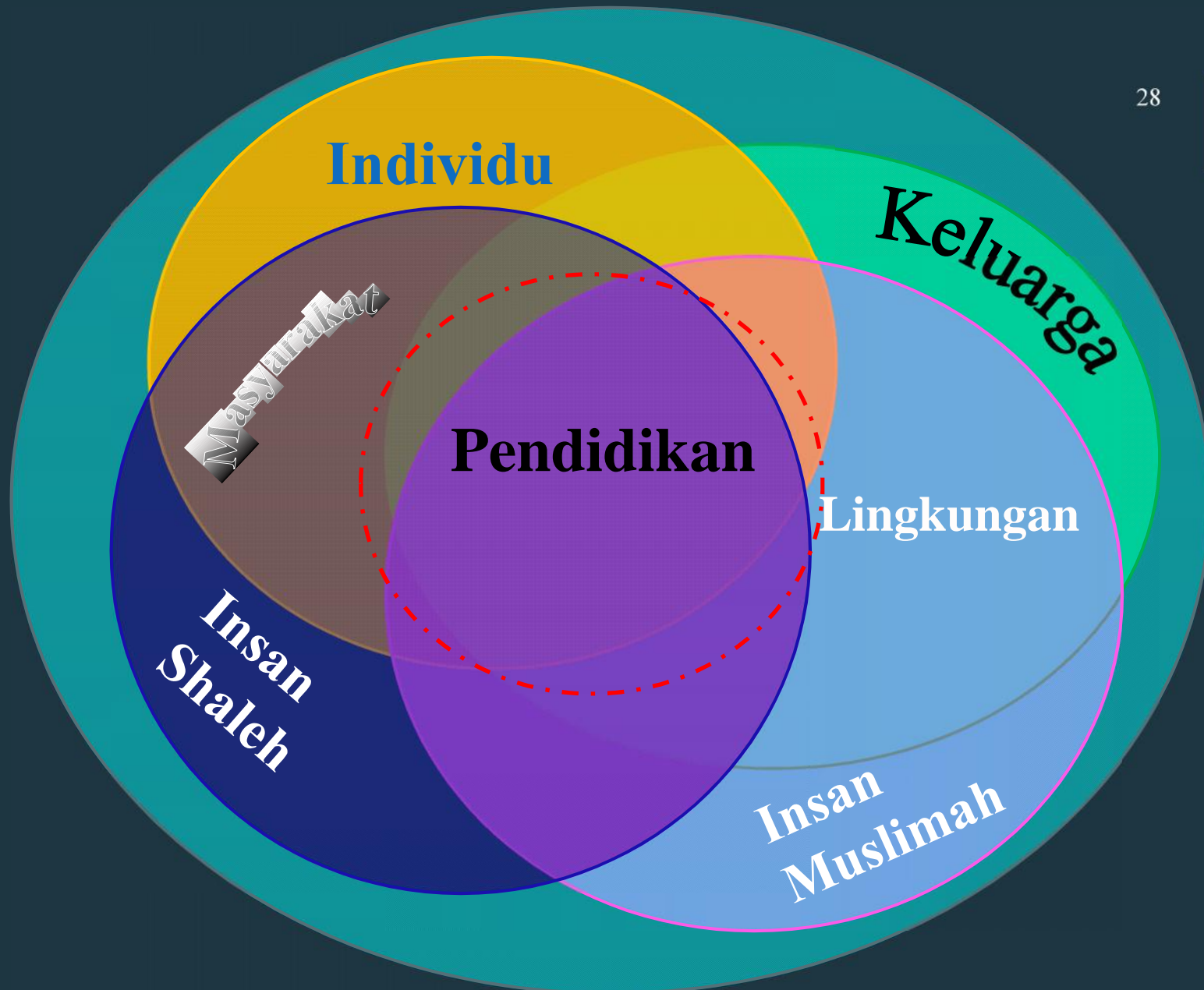
26



Apa kerangka utama (*the main educational framework*) SPAI?

27

- Sistem pendidikan Aceh berdasarkan Al-Qur'an, Hadist, hasil Ijtihad, dan Ijma' para ulama yang saya sebut Teologi Pendidikan.
- Terintegrasi vertikal dan horizontal dan interkoneksi semua komponen.
- Fokus pada pemberdayaan empat core potensi anak didik, yaitu kognisi, afeksi, sikap, dan ESQ.
- Pendidikan Aceh yang merata untuk semua anak didik.
- Pendidikan yang bermutu tinggi.
- Kompetensi Lulusan yang kompetitif dan *social religious*.



Integrasi dan interkoneksi SPAI

Standar Pendidikan Acen Yang Islami - Khatib

Landasan Hukum SPAI

- ◆ Al-Qur'an dan Hadist
- ◆ Undang-Undang No. 7 Tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonomi kabupaten dalam wilayah Provinsi Sumatera Utara.
- ◆ Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah.
- ◆ Undang-Undang No.44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh.
- ◆ Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Standar Pendidikan Aceh Yang Islami - Khatib

Landasan Hukum SPAI...continued

- ◆ Undang-Undang No. 18 Tahun 2001 tentang Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
- ◆ Undang-undang pemerintahan Aceh Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.
- ◆ Undang-Undang No.32 Tahun 2013 Perubahan UU No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- ◆ Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan
- ◆ Qanun Aceh No. 5 tahun 2008 tentang penyelenggaraan pendidikan di Aceh.

Landasan Hukum SPAI...continued

- ◆ Pergub No.88 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan PAUD.
- ◆ PERDA No. 6 Tahun 2000 tentang penyelenggaraan Pendidikan di daerah Istimewa Aceh.
- ◆ Instruksi Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Aceh No. 2/ Instr/tahun 1999 tentang pembudayaan suasana pendidikan yang bernuansa islami di sekolah-sekolah dalam provinsi Istimewa Aceh.

Pendekatan SPAI

A. Pendekatan Sistemik

- ❖ Pengembangan sistem pendidikan yang non dikhotomi (umum dan agama)
- ❖ Integrasi LPTK sehingga melahirkan tenaga pendidik yang standar islami
- ❖ Pengembangan pendidikan islami dalam keluarga dan masyarakat

Pendekatan SPAI - continued

B. Pengintegrasian dan interkoneksi konseptual

- ❖ Integrasi filosofis (eksistensi ilmu yang interdependen)
- ❖ Integrasi materi (silabus, RPP, LKS)
- ❖ Integrasi metodologi ilmu
- ❖ Integrasi metodologi pembelajaran

Pendekatan SPAI - Continued

C. Pendekatan Teknis

- ◆ 8 SNP dintegrasikan nilai ajaran Islam pada semua jenjang pendidikan (*intergrated learning* dan *intergrated curriculum*).
- ◆ Pengembangan bahan ajar:
 - a. bahan ajar cetak (buku, modul, LKS, dll)
 - b. bahan ajar audio (kaset, radio, compacts disk audio, piringan hitam, dll)
 - c. bahan ajar audio visual (video, film, dll)
 - d. bahan ajar multimedia interaktif (CD, CAI, Web, dll)

Pendekatan SPAI...continued

- e. Pertukaran tenaga pendidik (tenaga pendidikan lulusan LPTK agama dengan lulusan LPTK umum)
- f. Pengkodisian lembaga pendidikan formal umum yang islami
 - Penyediaan tempat shalat
 - Shalat berjama'ah
 - Baca do'a sebelum dan sesudah pembelajaran

Contoh Perumusan SPAI

	TK	Tingkat Kelas	Kompetensi	SNP	SPAI
Standar Isi	O	TK/RA	Anak mampu mengucapkan bacaan doa/lagu-lagu keagamaan, meniru gerakan beribadah dan mengikuti aturan, serta dapat mengendalikan emosi		mampu membaca do'a makan, do'a sesudah makan, do'a tidur, do'a bangun tidur, dll; dapat menyebutkan waktu-waktu shalat, dan tempat-tempat ibadah. Di rumah: orang tua membimbing anak didik; menulis proses bimbingannya di buku komunikasi orang tua dan sekolah.

Contoh Perumusan SPAI

	TK	Tingkat Kelas	Kompetensi	SNP	SPAI
Standar Isi	1	I & II SD/MI/SDLB/ Paket A	Sikap Spritual	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca Basmallah setiap memulai aktivitas; Berdoa sebelum dan sesudah belajar sebagai bentuk pemahaman terhadap QS. Al-Fatihah, - Meyakini tidak ada Tuhan selain Allah SWT; - Mensyukuri karunia dan pemberian Allah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Fatihah dan Q.S. Al-Ikhlash, Berwudhuk sebelum shalat. <p>Di rumah: orang tua mementoring perkembangan anak didik; menulis perkembangan anak didik di buku komunikasi orang tua dan sekolah.</p>

Perumusan SPAI ...continued

	TK	Tingkat Kelas	Kompt	SNP	SPAI
Standar Isi	1	I & II SD/MI/SDLB/Paket A	Sikap sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	<p>Memiliki perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none"> - bersih dan suci badan, pakaian, barang, dan tempat sebagai implementasi pemahaman makna bersuci; - kasih sayang kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Fatihah dan Al-Ikhlas; - Sayang, hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Fatihah dan Q.S. Al-Ikhlas; - rajin belajar sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-'Alaq ayat 1-5; - sikap toleran dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW. <p>Di rumah: orang tua mementoring perkembangan anak didik dan menulis perkembangan perilaku anak didik di buku komunikasi orang tua dan sekolah.</p>

Perumusan SPAI ...continued

	TK	T Kelas	Kompt	SNP	SPAI
Standar Isi	1	I & II SD/MI/S DLB/Pak et A	Pengeta huan	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	<p>Mengenal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - makna do'a sebelum dan sesudah belajar; - tata cara bersuci; - mampu melaksanakan shalat sebagai ibadah utama dalam Islam; - pesan utama yang terkandung di dalam Q.S Al Fatihah, Al Ikhlas dan Al 'Alaq ayat 1-5; - keesaan Allah SWT berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah, sekolah, dan di alam semesta; - makna Asmaul Husna: Ar-Rahman, Ar-Rahim, Al-Malik, - makna dua kalimat Syahadat sebagai bagian dari rukun Islam yang pertama; - kisah keteladanan Nabi Adam A.S, Nabi Idris A.S, Nabi Nuh A.S, Nabi Hud A.S, Nabi Muhammad SAW. <p>Di rumah: orang tua mementoring perkembangan anak didik dan menulis perkembangan belajar anak didik di buku komunikasi orang tua dan sekolah.</p>

Perumusan SPAI ...continued

	TK	T Kelas	Kompt	SNP	SPAI
Standar Isi	1	I & II SD/MI/S DLB/Pak et A	Keteram pilan	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	<p>Melafalkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap, - Asmaul Husna: Ar-Rahman, Ar-Rahim, Al-Malik, dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas, - Surah Al-Fatihah dan Q.S. Al-Ikhlâs dengan benar dan jelas, - doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas, - Mempraktekkan tata caraberwudhuk, <p>Menceritakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - contoh perilaku kasih sayang sesama teman dalam kehidupan sehari-hari, - kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya, kisah keteladanan Nabi Adam A.S, Nabi Idris A.S., Nabi Nuh A.S., Nabi Hud A.S., dan Nabi Muhammad SAW. <p>Di Rumah: orang mementoring belajar anak didik dan menulis proses dan perkembangan anak didik belajar di buku komunikasi orang tua dan sekolah</p>

Perumusan SPAI

Standar Kualifikasi Tenaga Pendidik

Jenjang	Kualifikasi Akademik	Guru SPAI
PAUD/TK/ RA	Guru pada PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.	<ul style="list-style-type: none"> - di samping kualifikasi akademik juga; - Sertifikat minimal Lulus TPA; - Surat pengalaman mengajar di PAUD/TK/RA/TPA minimal setahun atau; - Surat keterangan ikut pengajian Al-Qur'an minimal setahun;
SD/MI	Guru pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.	<ul style="list-style-type: none"> - di samping kualifikasi akademik; - memiliki Sertifikat Lulus Pengajian Islam (eg. Ma'had Ali); - Sertifikat Lulus minimal TPA

Perumusan SPAI

Standar Kualifikasi Tenaga Pendidik

Jenjang	Kualifikasi Akademik	Guru SPAI
SMP/MTs	Guru pada SMP/MTs, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.	<ul style="list-style-type: none"> - di samping kualifikasi akademik juga - memiliki Sertifikat Lulus Pengajian Islam (eg. Ma'had Ali); - Memiliki Sertifikat TQS
SMA/MA	Guru pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.	<ul style="list-style-type: none"> - di samping kualifikasi akademik juga; - memiliki Sertifikat Lulus pengajian Islam (eg. Ma'had Ali); - Surat Pendamping Ijazah - Memiliki Sertifikas TQS

Perumusan SPAI

Standar Kualifikasi Tenaga Pendidik

Jenjang	Kualifikasi Akademik	Guru SPAI
SDLB/SMP LB/SMALB	Guru pada SDLB/SMPLB/SMALB, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program pendidikan khusus atau sarjana yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Di samping kualifikasi akademik juga; - memiliki Sertifikat Lulus Pengajian Islam (eg. Ma'had Ali); - memahami ajaran dasar Islam tentang fardhu 'in; - lulus uji kelayakan pendidikan agama Islam; - menghafal minimal surah-surak pendek di Juz 30 Al-Qur'an
SMK/MAK	Guru pada SMK/MAK* atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi	<ul style="list-style-type: none"> - Di samping kualifikasi akademik juga; - memiliki Sertifikat Lulus pengajian Islam (eg. Ma'had Ali); - memahami ajaran dasar Islam tentang fardhu 'in; - lulus uji kelayakan ajaran dasar Islam; - menghafal minimal juz 30;; - memiliki karakteristik Mu'allim dan murrabbi

Perumusan SPAI

Standar Kompetensi Tenaga Pendidik

- ▶ Kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi guru dan hal-hal yang berkaitan dengannya yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja guru untuk menjalankan profesinya.
- ▶ Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Perumusan SPAI

Standar Kompetensi Tenaga Pendidik

Jenjang	Kompetensi Guru SPAI
PAUD/TK/RA	<ul style="list-style-type: none"> - di samping Pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional juga: - lulus uji kelayakan sifat-sifat diniyah dan sifat-sifat akhlakiyah; - hafal do'a sehari-hari; - hafal ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan Ketauhidan
SDM/MI	<ul style="list-style-type: none"> - Di samping pedagogik, Keperibadian, Sosial, dan profesional juga: - memahami ajaran dasar Islam tentang fardhu 'in; - lulus uji kelayakan pendidikan agama Islam

Perumusan SPAI

Standar Kompetensi Tenaga Pendidik

Jenjang	Kompetensi Guru SPAI
SMP/MTs	<ul style="list-style-type: none"> - di samping Pedagogik, Kepribadian, Sosial dan Profesional juha: - memiliki Sertifikat Lulus Pengajian Islam (eg.Ma'had Ali); - memahami ajaran dasar Islam tentang fardhu 'in; - lulus uji kelayakan pendidikan agama Islam; - menghafal minimal juz 30
SMA/MA	<ul style="list-style-type: none"> - di samping Pedagogik, Kepribadian, Sosial dan Profesional juha: - memiliki Sertifikat Lulus pengajian Islam (eg.Ma'had Ali); - memahami ajaran dasar Islam tentang fardhu 'in; - lulus uji kelayakan ajaran dasar Islam; - menghafal minimal juz 30; - memiliki karakteristik sebagai mu'allim

Perumusan SPAI

Standar Kompetensi Tenaga Pendidik

Jenjang	Kompetensi Guru SPAI
SDLB/SMPLB/SMALB	<ul style="list-style-type: none"> - di samping Pedagogik, Keperibadian, Sosial, dan Profesional juga; - memiliki Sertifikat Lulus Pengajian Islam (eg. Ma'had Ali); - memahami ajaran dasar Islam tentang fardhu 'in; - lulus uji kelayakan pendidikan agama Islam; - menghafal minimal surah-surak pendek di Juz 30 Al-Qur'an
SMK/MAK	<ul style="list-style-type: none"> - di samping Pedagogik, Keperibadian, Sosial, dan Profesional juga; - memiliki Sertifikat Lulus pengajian Islam (eg. Ma'had Ali); - memahami ajaran dasar Islam tentang fardhu 'in; - lulus uji kelayakan ajaran dasar Islam; - menghafal minimal juz 30;; - memiliki karakteristik Mu'allim dan murrabbi

Karakteristik Pendidik Dalam Islam

NO	PENDIDIK	KARAKTERISTIK
1.	Ustaż	Orang yang berkomitmen dengan profesionalitas, yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap <i>continuous improvement</i>
2.	Mu'allim	Orang yang menguasai ilmu dan mampu mengembangkannya serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoretis dan praktisnya, sekaligus melakukan transfer ilmu pengetahuan, <i>internalisasi</i> , serta <i>implementasi</i> (amaliah)
3.	Murabbi	Orang yang mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi serta mampu mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya.
4.	Mursyid	Orang yang mampu menjadi model atau sentral <i>identifikasi</i> diri atau menjadi pusat anutan, teladan, dan <i>konsultan</i> bagi peserta didiknya
5.	Mudarris	Orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi serta memperbarui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan, dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya, memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya
6.	Mu'addib	Orang mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang berkualitas di masa depan
7.	Muhazẓib	Orang yang membersihkan, memperbaiki perilaku dan hati nurani dengan sesegera mungkin karena adanya suatu penyimpangan atau kekhawatiran akan adanya penyimpangan, sehingga tahẓib itu dapat mewujudkan insan muslim yang berhati nurani bersih, berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran Allah SWT

Tantangan SPAI

- ⦿ Kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- ⦿ Lemahnya pemahaman pendidikan berbasis islami
- ⦿ Regulasi
- ⦿ Koordinasi yang lemah
- ⦿ Kesiapan stakeholders
- ⦿ Sinkronisasi standarisasi pendidikan pusat – daerah

Tantangan SPAI

- ⦿ Sarana dan prasarana yang kurang
- ⦿ Pengaruh ICT dan dunia global
- ⦿ Politis

U
I
N
A
r
-
R
a
n
i
r
y

THANK
YOU

Referensi

Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2004)

Hery Noer Aly dan Munzier S, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003)

Ismail SM, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Fajar, 2001)

Jamal Barzinji, *Sejarah Islamisasi Ilmu Pengetahuan*. (Malang: Universitas Muhammadiyah, 1996).

M Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).

Referensi

Mulyadhi Kertanegara, *Integrasi Ilmu: Sebuah Rekonstruksi Holistik*, (Bandung: Artasy Mizan, 2005)

Supiana dan M Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)

Syamsul Arifin, dkk., *Spiritualitas Islam dan Peradaban Masa Depan*, (Yogyakarta: Press, 1996).

Yusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995)

Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).